



Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Survei di Sekolah SMK Muhammadiyah 6 Jakarta)

Ummu Sulaim¹, Firdaus Suhaimy², Nahuda³

Universitas Islam Jakarta^{1, 2, 3}

Email: sulaimummu261@gmail.com¹
firdayaya@gmail.com²
nahuda_uid@yahoo.com³

P-ISSN : 2745-7796

E-ISSN : 2809-7459

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik yang salah satunya disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua, seperti lemahnya pengawasan, minimnya komunikasi, dan keterlibatan dalam pendidikan anak. Oleh karena itu, perhatian orang tua diharapkan mampu menjadi faktor pendukung utama dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di SMK Muhammadiyah 6 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik korelasional. Jumlah populasi berjumlah 300 namun sampel yang digunakan hanya sebanyak 90 orang. Pemilihan kelas XI sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas X masih berada dalam tahap pengenalan dan adaptasi terhadap lingkungan sekolah, sehingga kemungkinan belum menunjukkan pola belajar yang stabil. Teknik pengambilan sampelnya yaitu pendidik dengan menggunakan teknik cluster sampling. Hasil penelitian yaitu r_{xy} didapatkan sebesar 0,355 yang terletak antara 0,20 - 0,40 berdasarkan pedoman, maka dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y yaitu termasuk lemah/rendah. Hal ini disebabkan faktor-faktor lain di luar perhatian orang tua yang turut memengaruhi motivasi belajar anak, seperti lingkungan belajar yang sudah terbentuk dengan baik di rumah maupun di sekolah, sehingga anak-anak telah mampu menjalankan tanggung jawab belajar mereka secara mandiri tanpa harus selalu didorong oleh orang tua.

Kata Kunci: Perhatian, Orang Tua, Motivasi Belajar, Anak

<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>

DOI : <https://doi.org/10.55623>

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hal tersebut mengindikasikan tujuan pendidikan nasional bukan hanya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa akan tetapi diperlukan pembentukan karakter dan watak peserta didik. Pendidikan mempunyai tujuan

Ummu Sulaim, Firdaus Suhaimy, Nahuda

yakni membentuk manusia bukan menyesuaikan hidup dalam masyarakat saja, namun yang diharapkan agar pendidikan setiap warga negara dapat memberikan sumbangsih dalam pembangunan sesuai dengan minat bakatnya masing-masing.(Hidayat and Abdillah 2019)

Memperhatikan tujuan pendidikan di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan merupakan suatu hal yang penting baik kehidupan maka dari itu pendidikan menjadikan suatu pondasi dalam kehidupan yang harus dibangun sebaik mungkin. Keberhasilan pendidikan menjadi tugas bagi guru, keluarga dan lingkungannya. Untuk membangun pendidikan yang baik yakni dengan belajar yang baik juga melalui motivasi belajar anak yang tinggi.

Namun kenyataannya di lapangan menunjukkan terjadinya beberapa tantangan dan hambatan, sehingga dikhawatirkan tujuan pendidikan itu tidak dapat diraih sesuai dengan hasil belajar anak. Dari banyaknya orang tua hanya sedikit saja yang melibatkan dirinya kedalam pendidikan anaknya. Hal ini dibuktikan dengan pandangan peneliti, karena ditemukan terdapat beberapa pendidik yang masih sering bolos sekolah atau tidak mengerjakan tugas. Sehingga dikhawatirkan akan berpengaruh kepada motivasi belajar anak.

Berikut tabel data pelanggaran anak selama 3 bulan:

NAMA PELANGGARAN	KELAS X			KELAS XI			KELAS XII			TOTAL
	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	
Siswa merokok	10	19	15	10	14	20	15	9	10	122
Berkelahi	10	15	6	15	20	10	10	5	8	99
Membolos	16	15	20	25	17	17	15	20	10	155
Datang Terlambat	15	10	20	25	15	17	10	13	12	137
Berpakaian Tidak Rapih	10	15	18	10	13	15	15	10	18	124

(Sumber Data Berdasarkan Observasi Penilaian Hasil Pembelajaran Berdasarkan Data Di atas Pada Tanggal 8 Oktober 2024)

Melihat data tersebut menunjukkan total siswa yang melanggar di sekolah selama 3 bulan antaralain siswa yang merokok ada 122 siswa, siswa yang berkelahi ada 99 siswa, siswa yang membolos ada 155 siswa, siswa yang datang terlambat ada 137 siswa, siswa yang tidak berpakaian rapih ada 124. Data terbanyak terdapat pada siswa yang Izin Tanpa Keterangan sebanyak 155 siswa. ini dapat mengakibatkan belajar anak terhambat.

Permasalahan itu terjadi salah satunya akibat kesibukan orang tua dalam berkerja sehingga kurangnya perhatian orang tua yang dapat mempengaruhi motivasi anak dirumah dan dapat mempengaruhi prestasi belajar anak.

Selain itu faktor kurangnya perhatian orang tua terhadap anak seperti, Kurangnya pengawasan orang tua sehingga anak merasa adanya sebuah kebebasan, komunikasi orang tua dengan anak kurang, dll. Itu yang menyebabkan anak menjadi berperilaku negatif seperti kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sosial, pada saat memasuki bangku sekolah anak akan mengalami kesulitan untuk menerima pelajaran karena kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua.

Dalam kondisi tersebut maka solusi yang paling mungkin dan dapat dilakukan antara lain dengan Memberi bimbingan/bantuan kesulitan belajar, Memberi penghargaan (reward) atau hukuman (punishment), Kemampuan memberikan contoh yang baik, Memenuhi kebutuhan belajar anak, Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram. Dengan begitu perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dapat memotivasi anak untuk belajar sehingga anak dapat perilaku ke arah positif dan mampu menghadapi segala tuntutan serta kesulitan anak dalam belajar.

METODE

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 90 peserta didik kelas XI dan XI sebagai sampel, dan metode yang digunakan ialah deskriptif analitik korelasional.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Observasi

Observasi merupakan sebuah cara yang dipilih oleh peneliti dengan cara mengamati objeknya secara langsung melalui Indera penglihatannya, yang kemudian akan diuji oleh peneliti untuk digunakan dalam penelitiannya.

Angket

Ummu Sulaim, Firdaus Suhaimy, Nahuda

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang penggunaan media sosial terhadap minat belajar peserta didik SMK Muhammadiyah 6 Jakarta. Teknik ini ditujukan untuk Pengumpulan data dari responden, dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti ialah dengan mengajukan pertanyaan kepada guru serta peserta didik di SMK Muhammadiyah 06 Jakarta untuk memperoleh data yang lebih mendalam serta mengkomparasikan data yang diperoleh melalui angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak. Peneliti memilih siswa sebagai responden utama karena siswa merupakan pihak yang secara langsung mengalami dan merasakan perhatian dari orang tua mereka di rumah, serta memiliki pengalaman pribadi terkait motivasi mereka dalam belajar. Penelitian melibatkan 90 siswa/i SMK Muhammadiyah 6 dari kelas XI dan XII, yang diminta mengisi angket mengenai dua variabel utama yakni 20 angket perhatian orang tua (variabel X) dan 20 angket motivasi belajar anak (variabel Y).

Pemilihan siswa sebagai sumber data didasarkan pada pertimbangan bahwa anak-anak adalah individu yang paling mampu menilai bagaimana bentuk perhatian orang tua mereka di kehidupan sehari-hari, baik dalam hal memberikan waktu, bimbingan belajar, dukungan emosional, maupun keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Perhatian orang tua tersebut akan sangat memengaruhi kondisi psikologis anak, termasuk dalam hal motivasi untuk belajar.

Peneliti menggunakan metode skalalikert dan pemberian bobot, yaitu padaitempositif diberikan bobot : sangat setuju=5, setuju 4, kurang setuju = 3, tidak setuju2, dan sangat tidak setuju = 1.

Sementara itu, pada item negatif diberikan bobot : sangat setuju = 1, setuju 2, kurang setuju =3, tidak setuju 4, dan sangat tidak setuju =5

Pemaparan jumlah skor dari seluruh angket yang telah diisi oleh peserta didik bisa diamati pada table data di bawah ini:

Tabel Hasil Skor Angket Variabel X(Perhatian Orang Tua) Terhadap Variabel Y(Motivasi Belajar Anak)

No.	Var. X	Var. Y	X ²	Y ²	XY
1	83	72	6889	5184	5976
2	66	70	4356	4900	4620
3	61	74	3721	5476	4914
4	79	66	6241	4356	5214
5	74	69	5476	4761	5106
6	74	69	5476	4761	5106
7	79	80	6241	6400	6320
8	62	65	3844	4225	4030
9	64	66	4096	4356	4224
10	66	79	4356	6241	5214
11	88	80	7744	6400	7040
12	79	78	6241	6084	6162
13	79	72	6241	5184	5688
14	73	70	5329	4900	5110
15	65	77	4225	5929	5005
16	61	66	3721	4356	4026
17	79	74	6241	5476	5846
18	62	72	3844	5184	4464
19	79	66	6241	4356	5214
20	66	70	4356	4900	4620
21	73	69	5329	4761	5037
22	61	75	3721	5625	4575
23	61	63	3721	3969	3843
24	79	80	6241	6400	6320
25	59	74	3481	5476	4366
26	66	77	4356	5929	5082
27	66	77	4356	5929	5082
28	62	64	3844	4096	3968
29	79	70	6241	4900	5530
30	79	73	6241	5329	5767
31	65	77	4225	5929	5005
32	69	78	4761	6084	5382
33	66	65	4356	4225	4290
34	61	66	3721	4356	4026
35	77	80	5929	6400	6160
36	62	60	3844	3600	3720
37	73	77	5329	5929	5621
38	66	69	4356	4761	4554
39	79	70	6241	4900	5530
40	61	67	3721	4489	4087

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Survei di Sekolah SMK Muhammadiyah 6 Jakarta)

Ummu Sulaim, Firdaus Suhaimy, Nahuda

41	79	71	6241	5041	5609
42	77	76	5929	5776	5852
43	62	65	3844	4225	4030
44	73	69	5329	4761	5037
45	66	69	4356	4761	4554
46	76	78	5776	6084	5928
47	79	66	6241	4356	5214
48	66	69	4356	4761	4554
49	61	74	3721	5476	4514
50	79	73	6241	5329	5767
51	62	72	3844	5184	4464
52	79	70	6241	4900	5530
53	66	69	4356	4761	4554
54	79	71	6241	5041	5609
55	79	80	6241	6400	6320
56	62	67	3844	4489	4154
57	73	65	5329	4225	4745
58	66	77	4356	5929	5082
59	84	75	7056	5625	6300
60	61	63	3721	3969	3843
61	79	76	6241	5776	6004
62	73	67	5329	4489	4891
63	62	64	3844	4096	3968
64	73	65	5329	4225	4745
65	66	69	4356	4761	4554
66	66	70	4356	4900	4620
67	79	78	6241	6084	6162
68	61	67	3721	4489	4087
69	67	75	4489	5625	5025
70	79	68	6241	4624	5372
71	62	72	3844	5184	4464
72	73	69	5329	4761	5037
73	61	74	3721	5476	4514
74	66	77	4356	5929	5082
75	79	66	6241	4356	5214
76	79	72	6241	5184	5688
77	71	71	5041	5041	5041
78	62	64	3844	4096	3968
79	79	70	6241	4900	5530
80	65	67	4225	4489	4355
81	66	77	4356	5929	5082
82	73	70	5329	4900	5110
83	61	69	3721	4761	4209
84	81	80	6561	6400	6480
85	79	68	6241	4624	5372
86	62	64	3844	4096	3968
87	73	70	5329	4900	5110
88	79	70	6241	4900	5530
89	61	74	3721	5476	4514
90	79	80	6241	6400	6320
JUMLAH		6348	6408	452970	458480
					453120

Peneliti menggunakan data pada tabel diatas untuk menganalisis data pengaruh perhatian orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Kemudian peneliti menghasilkan tabel distribusi frekuensi dengan beberapa langkah berikut :

1. Langkah Pertama: Mencari Skor Terbesar (H) dan Skor Terkecil (L) dari Variabel X dan Variabel Y.

Skor terbesar Variabel X : 59 dan Variabel Y : 88

Skor terkecil Variabel X : 60 dan Variabel Y : 80

2. Langkah Kedua: Mencari Rentang Kelas (R).

Var. X	88	-	59	=	29
Var. Y	80	-	60	=	20

Berdasarkan rumus yang telah diolah diatas, maka diperoleh nilai rentang kelas pada variabel X memiliki nilai 29 sedangkan rentang nilai pada kelasvariabel Y adalah 20.

3. Langkah Ketiga: Mencari Banyak Kelas Variabel X dan Variabel Y (BK).

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 90 \\ &= 1 + (3.3)(1,9542425) \\ &= 5,293399 \rightarrow 5 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan jumlah banyak kelas interval (BK) pada variabel X dan Y ialah 5.

4. Langkah Keempat: Mencari Panjang Kelas Interval (P).

Dalam mencari panjang kelas interval (P) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Variabel X } \rightarrow \frac{R}{BK} = \frac{29}{5} = 5,47 \rightarrow 5$$

$$\text{Variabel Y } \rightarrow \frac{R}{BK} = \frac{20}{5} = 3,77 \rightarrow 4$$

5. Langkah Kelima: Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dan Variabel Y.

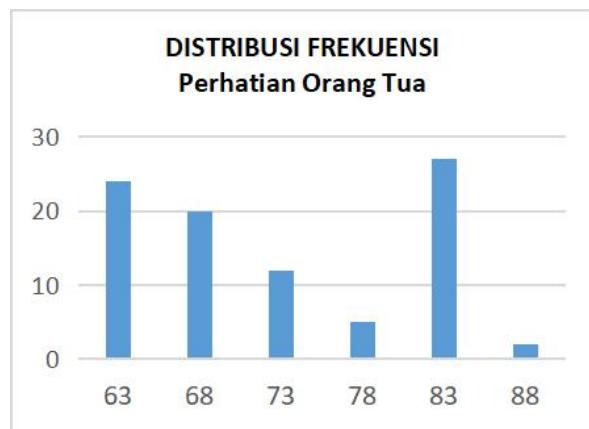
No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah
1	59	63	61,23926073
2	64	68	66,23926073
3	69	73	71,23926073
4	74	78	76,23926073
5	79	83	81,23926073
6	84	88	86,23926073
Jumlah		90	

Distribusi Frekuensi Variabel X

Berdasarkan tabel di atas, skor yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu pada kelas interval 79 – 83 sebanyak 27 responden. Sedangkan frekuensi terendah yaitu pada kelas interval 84 – 88 sebanyak 2 responden. Secara keseluruhan jumlah frekuensi yaitu 90. Berdasarkan tabel di atas maka dibuat grafik histogram frekuensi interval dari kelas interval di atas sebagai berikut:

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Survei di Sekolah SMK Muhammadiyah 6 Jakarta)

Ummu Sulaim, Firdaus Suhaimy, Nahuda



Grafik Frekuensi Perhatian Orang Tua
Distribusi Frekuensi Variabel Y

Berdasarkan tabel di atas, skor yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu pada kelas interval 68 – 71 sebanyak 29 responden.

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah
1	60	63	61,38914533
2	64	67	65,38914533
3	68	71	69,38914533
4	72	75	73,38914533
5	76	79	77,38914533
6	80	83	81,38914533
Jumlah		90	

Sedangkan frekuensi terendah yaitu pada kelas interval 60 – 63 sebanyak 1 responden.. Secara keseluruhan jumlah frekuensi yaitu 90. Berdasarkan tabel di atas maka dibuat grafik histogram frekuensi interval dari kelas interval di atas sebagai berikut:



Grafik Frekuensi Motivasi Belajar
6. Langkah Keenam: Mencari Rata-rata (Mean).

N	=	90
ΣX	=	6348
ΣY	=	6408
ΣX^2	=	452970
ΣY^2	=	458480
ΣXY	=	453120

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata dari dua variabel di atas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Variabel X} \rightarrow Mx = \frac{\sum X}{n} = \frac{6348}{90} = 70,5$$

$$\text{Variabel Y} \rightarrow My = \frac{\sum Y}{n} = \frac{6408}{90} = 71,2$$

7. Langkah Ketujuh: Mencari Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy}).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{90.453120 - (6348.6408)}{\sqrt{[90.452970 - (6348)^2][90.458480 - (6408)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{40780800 - 40677984}{\sqrt{[40767300 - 40297104][41263200 - 41062464]}}$$

$$r_{xy} = \frac{102816}{\sqrt{[470196][200736]}}$$

$$r_{xy} = \frac{102816}{\sqrt{94385264256}}$$

$$r_{xy} = \frac{102816}{307221,85}$$

$$r_{xy} = 0,335$$

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,335. Angka indeks korelasi tersebut didapatkan oleh peneliti yang bertanda positif. Ini bermakna korelasi antara variabel X (Perhatian Orang Tua) dan variabel Y (Motivasi Belajar Anak) terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak.

Dapat diartikan bahwa Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar Anak. Dilihat r_{xy} yang didapatkan sebesar 0,335 yang terletak antara 0,20 - 0,40 berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel di atas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y yaitu termasuk lemah/rendah.

Perhitungan di atas dilakukan pada Microsoft Excel dan kemudian dilakukan pembandingan dengan hasil yang dihasilkan oleh SPSS, sebagai berikut :

Tabel Hasil Deskriptif Statistik Variabel X Terhadap Variabel Y

Ummu Sulaim, Firdaus Suhaimy, Nahuda

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	90	59	88	70,53	7,662
Y	90	60	80	71,20	5,006
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS, maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari dua variabel tersebut yaitu variabel X (Perhatian Orang Tua) dengan nilai rata-rata 70,53 dibulatkan 71 dan variabel Y (Motivasi Belajar Anak) dengan nilai rata-rata 71,20 dibulatkan 71. Sedangkan dalam menggunakan perhitungan statistic parametric, maka hasilnya sama persis dengan langkah 6.

Tabel Analisa Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Model Summary									
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.335*	0,112	0,102	4,744	0,112	11,099	1	88	0,001
a. Predictors: (Constant), X									

1. R disebut Koefisien Korelasi. Nilai R menerangkan tingkat hubungan antara variabel *independent* X terhadap variabel *dependent* Y. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai dari koefisien korelasi sebesar **0,335**. Hasil tersebut sesuai dengan perhitungan statistic parametrik yang dapat dilihat pada **langkah 7**. Berarti Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak sebesar **11%**.
2. R *Square* disebut dengan Koefisien *Determinasi*.

Koefisien *Determinasi* menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X. Maka dari tabel di atas dapat dilihat nilai square (R^2) sebesar **0,112**. Nilai koefisien *determinasi* dihasilkan dari mengkuadratkan hasil nilai korelasi $0,335^2 = 0,112$ atau **11%**.

Kondisi tersebut dapat terjadi mempengaruhi terhadap Motivasi Belajar Anak 11% disebabkan Perhatian Orang Tua. Maka besarnya pengaruh Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak sebesar **11%**. Sementara itu, tersisa **89%**

terpengaruh oleh variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Tabel Hasil Analisis Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,335**
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	90	90
Y	Pearson Correlation	,335**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	90	90

**. Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang dihasilkan yaitu sebesar **0,335 atau 11%**. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua Motivasi Belajar Anak. Hal tersebut diperkuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar **11%** yang artinya terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua Motivasi Belajar Anak.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh korelasi antara hasil penelitian kuesioner atau angket Pengaruh Perhatian Orang Tua Motivasi Belajar Anak yaitu **0,335 atau 11%**. Untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang sedang diteliti terdapat cara menginterpretasikan yaitu:

1. Dengan memberikan interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi *Product Moment* secara sederhana.

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Deskripsi Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/rendah.
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup.
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi.
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi.

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh hasil r_{xy} sebesar **0,335**. Angka indeks korelasi tersebut didapatkan oleh peneliti yang bertanda positif. Ini bermakna korelasi antara

Ummu Sulaim, Firdaus Suhaimy, Nahuda

variabel X (Perhatian Orang Tua) dan variabel Y (Motivasi Belajar Anak) terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak.

Dapat diartikan bahwa Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar Anak. Dilihat r_{xy} yang didapatkan sebesar **0,335** yang terletak antara **0,20 - 0,40** berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel di atas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y yaitu termasuk **lemah/rendah**.

Hal ini disebabkan oleh adanya faktor lain di luar perhatian orang tua yang juga memengaruhi motivasi belajar anak, seperti lingkungan belajar di rumah, pengaruh teman sebaya, metode pembelajaran yang digunakan guru di sekolah, maupun minat pribadi anak terhadap pelajaran. Oleh karena itu, meskipun perhatian orang tua penting, peningkatan motivasi belajar anak juga perlu dukungan dari berbagai aspek lain.

2. Dapat memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “ r ” *product moment*, dengan melihat pada tabel “ r ” *product moment*. Untuk mengetahui pengaruh model dari kedua variabel, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis (H_0), yaitu sebagai berikut:
 - a. Hipotesis Nihil (H_0) → tidak terdapat pengaruh variabel X (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar Anak).
 - b. Hipotesis Alternatif (H_a) → terdapat pengaruh variabel X (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar Anak).

Dalam menguji hipotesis di atas dibuktikan dengan cara membandingkan “ r ” yang didapatkan melalui perhitungan atau “ r ” observasi (r_o) dengan besarnya “ r ” yang tercantum dalam tabel “ r ” *product moment* (r_t) derajat bebas (db) atau degrees of freedom yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$Df = N = nr$$

Df:Degrees of freedom

N :Number of case

Nr:Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Jumlah dari keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 90, yang terdiri dari siswa-siswi kelas XI dan XII SMK Muhammadiyah 6.. Dengan demikian N = 90. Variabel yang dicari korelasinya yaitu variabel X dan Y, jadi nr = 1). Dengan mudah diperoleh Df nya yaitu Df = 90 – 1 = 89 (dikurangi 1, karena hanya ada 1 variabel yang dikorelasikan yaitu Y, Sedangkan X adalah variabel.

Maka dapat diketahui bahwa Df sebesar 88, diperoleh dari nilai “ r ” *product moment* pada taraf signifikan 5% = 0,207 dan taraf signifikan 1% = 0,270.

Membandingkan besar “ r_o ” dengan “ r_t ” seperti diketahui r_o yang diteliti adalah sebesar = 0,335 sedangkan r_t masing-masing 0,207 dan 0,270. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_o < r_t$ baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka dipotesis nihil diterima, sedangkan hipotesis alternatif ditolak atau tidak disetujui, artinya didapatkan bahwa pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak di SMK Muhammadiyah 6 lemah atau rendah. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor lain di luar perhatian orang tua yang juga memengaruhi motivasi belajar anak, seperti lingkungan belajar di rumah, pengaruh teman sebaya, metode pembelajaran yang digunakan guru di sekolah, maupun minat pribadi anak terhadap pelajaran. Oleh karena itu, meskipun perhatian orang tua penting, peningkatan motivasi belajar anak juga perlu dukungan dari berbagai aspek lain.

KESIMPULAN

Dari hasil Penelitian yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak (di SMK Muhammadiyah 6 Jakarta), secara singkat dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak

Ummu Sulaim, Firdaus Suhaimy, Nahuda

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian di bab IV, maka besarnya Pengaruh Perhatian Orang Tua (Variabel X) terhadap Motivasi Belajar Anak (Variabel Y) tergolong lemah atau rendah yaitu sebesar 0,335 atau 11%. Hal ini disebabkan faktor-faktor lain di luar perhatian orang tua yang turut memengaruhi motivasi belajar anak, seperti lingkungan belajar yang sudah terbentuk dengan baik baik di rumah maupun di sekolah, sehingga anak-anak telah mampu menjalankan tanggung jawab belajar mereka secara mandiri tanpa harus selalu didorong oleh orang tua. Selain itu, inisiatif dan motivasi intrinsik dalam diri anak, serta dorongan dari guru dan teman sebaya, juga turut membentuk semangat belajar mereka. Selain itu besarnya r_o dengan r_t seperti yang diketahui r_o yang diteliti adalah sebesar = 0,335 sedangkan r_t masing-masing 0,207 dan 0,270.. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_o < r_t$ baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis nihil diterima, Sedangkan hipotesis alternative ditolak atau tidak disetujui, artinya diduga adanya Pengaruh lemah Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak.

Strategi Perhatian Orang Tua dalam meningkatkan Motivasi Belajar Anak, diantaranya sebagai berikut:

Orang tua yang penuh kasih sayang dan menjadi teladan (inspiratif), yaitu mampu menunjukkan sikap positif terhadap pendidikan dengan cara memberikan contoh nyata seperti membacakan buku, mendampingi anak belajar, atau berdiskusi tentang pelajaran. Sikap ini membuat anak merasa dihargai dan lebih semangat dalam belajar karena melihat teladan langsung dari orang tuanya. Selain itu, orang tua menciptakan komunikasi dua arah yang terbuka, sehingga anak merasa nyaman menyampaikan kesulitannya dalam belajar.

Orang tua terlibat aktif dalam kegiatan pendidikan anak, seperti menghadiri pertemuan sekolah, mengecek perkembangan akademik anak, serta memantau dan membantu mengatasi kendala belajar yang

dihadapi anak di rumah. Dalam hal ini, perhatian orang tua tampak dari rutinitas seperti menanyakan kegiatan belajar, memastikan tugas sekolah dikerjakan, serta memberi semangat setiap kali anak mengalami kesulitan. Keterlibatan ini dilakukan secara konsisten dan tidak sekadar insidental.

Orang tua mampu mengenali potensi dan kebutuhan anak secara individual, lalu mengarahkan dan memfasilitasi anak dengan cara yang sesuai. Misalnya, menyediakan tempat belajar yang nyaman, alat belajar yang memadai, hingga memberikan dukungan emosional ketika anak mengalami tekanan belajar. Orang tua juga berperan memberikan motivasi dan dorongan secara berkelanjutan agar anak bersemangat mencapai prestasi terbaiknya, serta membangun kemandirian dan rasa tanggung jawab terhadap belajar.

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan di atas, menunjukkan adanya hubungan positif antara Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Rofiqul. 2016. "Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Madaniyah* Vol. 2(11 Agustus): 249–68.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewantara, Ki Hajar. (1977). *Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1, 215.
- Dina Rahmadani, Fadhillah Yusri, And Elfithri Rahmadia. 2024. "Dampak P5p2ra Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Man 1 Solok Plus Keterampilan." *Journal Innovation In Education* 2(1): 105–14.
- Elvira, Neni Z, Dkk. 2022. "Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Jurnal Literasi Pendidikan* 1(2): 350–59. <Https://Journal.Citradharma.Org/Index.Php/Eductum/Indexdoi:Https://Doi.Org/10.56480/Eductum.V1i2.767%0ahttps://Creativecommons.Org/Licenses/By-Sa/4.0/>.
- Endriani, Ani. 2016. "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Smpn 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Realita* 1: 5–48.
- Firdaus, Clarysyah, Bunga Mauludyana, And Karunia

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Survei di Sekolah SMK Muhammadiyah 6 Jakarta)

Ummu Sulaim, Firdaus Suhaimy, Nahuda

- Purwanti. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di Sd Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang." *Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(1): 43–52. <Https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Pensa>.
- Gunawan, Yusuf. 2001. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Prenhallindo.
- Hartati, Fiitri. 2018. 6 Nucleic Acids Research "Pelaksanaan Layanan Informasi Oleh Konselor Untuk Mengembangkan Potensi Diri Siswa Dalam Belajar Di Kelas Xi Man 3 Medan."
- Hidayat, Rahmat, And Abdillah. 2019. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Husnatul, Jannah. 2012. "Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek." *Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek 1*: 257–58.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan : Sebuah Orientasi Baru*. Ed. 1, Cet. Ed. Mahmud Ch. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal.487
- Kunaenih, Kunaenih, Firdaus Firdaus, Salman Al Farisi, And Nidaul Hasanah. 2023. "Pengaruh Assestment Diagnostik Terhadap Motivasi Belajar (Studi Survei Di Sman 1 Pare, Kediri, Jawa Timur)." *Jurnal Sains Dan Teknologi* 5(1): 451–56.
- Melianti, Eka, And Nahuda. 2024. "Kecerdasan Spiritual Anak (Studi Survei Sma 1 Cawang Baru)." 7.
- Mulana, Muhammad Rifqi. 2018. Skripsi "Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Tpq Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara."
- Nagib, Muhammad, And Ishak Syairozi. 2024. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tilawah Qur ' An Peserta Didik Di Smkn 40 Jakarta Timur." 07(01): 2069–81.
- Nurmantyas, Muhfaris, And Sri Adi Widodo. 2018. "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Kemampuan Awal, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*: 673–80.
- Rambe, Novani Maryam, Afiatin Nisa, And Ari Sapto Halasan Simanullang, Wahjoedi. 2015. "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* Ii(1): 118–38.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roshonah, Adiyati Fathu. 2010. "Urgensi Program Pelatihan Parenting Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Orangtua Dengan Anak." *Research On Social Work Practice* 20(5): 476–82.
- Saputri, Ana, Fadhilaturrahmi, And Mohammad Fauziddin. 2022. "Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Mimbar Pgsd Undiksha* 10(3): 455–62.
- Veronica, Cindy, And Mugiyono. 2024. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Survey Smk Daarul Uluum Jakarta)." *Al Marhalah* 8(2). <Http://117.74.115.107/Index.Php/Jemasi/Article/View/537>.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, And Hidayani Syam. 2024. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2(3): 61–68.
- Yuningsih, Ratna. 2022. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu."